

Bidang Ilmu: Pendidikan

**LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN
DENGAN BIAYA SWADANA
TAHUN ANGGARAN 2016**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM MATA KULIAH
KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA
PRODI PGSD FIP UNIMED**

TIM PENGUSUL

**Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum (NIDN: 0022118203)
Dra. Nurmayani, M.Ag (NIDN: 0011116110)**

**Universitas Negeri Medan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan
Penelitian Mandiri Nomor: 0294/UN33/KEP/KP/2016, Tanggal 14 September 2016**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NOVEMBER 2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Kuliah
Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Prodi PGSD FIP Unimed

Bidang Ilmu : Pendidikan

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
- b. NIP/NIK : 198211222010122005
- c. NIDN : 0022118203
- d. Pangkat/ Golongan : Penata/ Gol.III/c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Jurusan : FIP UNIMED/PPSD
- g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian (Lemlit) UNIMED
- h. Alamat Institusi : Jl. Willem Iskandar
- i. Telp./E.Mail : 0812 6444 652/
halimatussakdiahnst11@gmail.com

Biaya yang diusulkan : Rp. 15.000.000,-

Wakil Dekan I FIP

Medan, 21 November 2016

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Yusnadi M.S
NIP. 1961010919870310013

Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum
NIP. 198211222010122005

Menyetujui :
Ketua Lembaga Penelitian UNIMED

Prof. Motlan, M.Sc., Ph.D
NIP. 195908051986011001

THE *Character Building*
UNIVERSITY

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
LEMBAR PENGESAAHAN	ii
ABSTRAK	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kontribusi Hasil Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia	4
B. Pembelajaran Berbicara Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia	5
C. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Diskusi	7
D. Langkah-langkah Melaksanakan Metode Diskusi	9
E. Kerangka Konseptual	10
F. Hipotesis Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Alokasi dan waktu penelitian	11
B. Desain Penelitian	11
C. Teknik Pengumpulan Data	16
D. Teknik Analisis Data	17
BAB IV JADWAL PELAKSANAAN	18
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
BAB VI. KESIMPULAN	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berbicara mahasiswa Prodi PGSD kelas B Ekstensi stambuk 2015. Mahasiswa sulit dan malu dalam mengeluarkan pendapat di depan kelas, keterbatasan kosakata yang dimiliki mahasiswa, pembelajaran lebih berpusat pada dosen mengakibatkan mahasiswa menjadi kurang aktif. Indikasi kemungkinan yang terjadi karena penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi pada mahasiswa Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek PTK ini adalah mahasiswa kelas B Ekstensi yang berjumlah 42 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi.

Kata kunci : KBI, berbicara dan metode diskusi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan media manusia sebagai makhluk yang selalu ingin berinteraksi dengan orang lain. Disaat manusia ingin menyapa atau menyampaikan maksud kepada orang lain, maka bahasalah yang digunakan sebagai medianya. Namun dari aktivitas kebahasaan tersebut yang sangat ditekankan adalah kemampuan seseorang berbahasa, sebab bahasa akan lebih mudah dipahami jika disampaikan dengan orang yang mampu berbahasa yang baik dan benar.

Mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia, yang selanjutnya disebut KBI diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). KBI mengarahkan agar mahasiswa terampil dalam berbicara, sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan pada mata kuliah tersebut. Adapun kompetensi yang harus dicapai mahasiswa yaitu : (1) mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep dasar berbicara; (2) mahasiswa dapat menjelaskan tujuan berbicara; (3) mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan berbicara dalam berbagai kegiatan.

Mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar sangat diharapkan dapat terampil berbicara sebagai bekal kelak menjadi seorang guru profesional. Namun pada kenyataannya, bila dicermati di kelas, keberhasilan dalam aspek berbicara perkuliahan masih rendah dan belum mencapai target sesuai dengan yang direncanakan. Mahasiswa masih belum mampu mencapai kompetensi yang harus dikuasai, khususnya kompetensi ketiga yaitu mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan berbicara dalam berbagai kegiatan. Hal ini dapat terlihat ketika melakukan praktik berbicara di kelas sebagian mahasiswa kurang mampu melakukannya dengan baik. Hasil belajar mahasiswa kurang memuaskan, hanya sebagian siswa yang lulus KKM yang ditetapkan, tidak mencapai ketuntasan belajar. Hal ini cukup mengecewakan bagi peneliti sebagai dosen. Peneliti berharap 100% mahasiswa meraih ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditargetkan.

Selanjutnya ketika berdiskusi dengan beberapa dosen yang melakukan monev pembelajaran di kelas peneliti, yang juga merupakan dosen pengampu mata kuliah pembelajaran bahasa Indonesia pada Prodi PGSD FIP Unimed. Ketika memonev, mereka mengeluhkan tentang rendahnya kemampuan berbicara mahasiswa di kelas B Ekstensi stambuk 2015. Dua dosen yang melakukan monev

tersebut diantaranya adalah Dra. Syamsuarni, M.Pd., Beliau menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi PGSD kelas B Ekstensi masih kesulitan untuk mengekspresikan pengetahuan yang telah mereka miliki secara lisan. Begitu pula dengan Dra. Erlinda Simanungkalit, M.Pd., Beliau mengatakan bahwa mahasiswa belum terampil menggali informasi dan mempraktikkan kegiatan berbicara seperti: bercerita, berdialog, berpidato, berceramah dan berdiskusi.

Bila dianalisis dari evaluasi hasil dan proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa, salah satu yang menjadi akar permasalahan pada proses perkuliahan Keterampilan Berbahasa Indonesia adalah belum berlangsungnya pengembangan kompetensi secara simultan dengan pengembangan *student centered*. Upaya menyikapi masalah tersebut, perlu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*). Hasil diskusi tim peneliti bahwa, ada alternatif pemecahan masalah di atas, yakni memperbaiki strategi pembelajaran di kelas sehingga memungkinkan untuk melakukan perubahan sebagai keberlanjutan dari tindakan yang dilakukan. Solusi pemecahan yang dipilih untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas adalah dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi.

Metode diskusi merupakan salah satu cara mengajar untuk membuat suasana belajar lebih interaktif karena mahasiswa diajarkan untuk dapat membahas dan memecahkan masalah bersama yang telah diberikan oleh dosen sedangkan dosen hanya sebagai pembimbing saja. Metode ini melatih keberanian mahasiswa dalam mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas, mereka saling tukar menukar pengalaman, pengetahuan bahkan cerita seputar masalah yang baru serta pemecahannya sehingga membuat proses belajar tidak vakum dan membosankan.

Jika perbaikan dilakukan secara simultan, maka dimungkinkan suasana dan proses belajar akan meningkatkan kompetensi yang diharapkan sesuai target yang hendak dicapai.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia pada mahasiswa kelas B Ekstensi Prodi PGSD FIP Unimed semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, secara umum adalah untuk menghasilkan desain pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode diskusi dalam mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Prodi PGSD. Secara khusus tindakan yang dilakukan bertujuan sebagai berikut.

- a. Melatih kemampuan dosen mendesain dan mengelola pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi.
- b. Meningkatkan kompetensi berbicara mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui metode pembelajaran diskusi.

D. Kontribusi Hasil Penelitian

Kontribusi hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain sebagai.

- a. Hasil tindakan dapat dijadikan tim dosen sebagai rujukan penelitian lanjutan mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia di masa mendatang.
- b. Laporan kegiatan tindakan kelas dapat dijadikan sebagai bahan *benchmarking* bagi dosen lainnya untuk kemudian dijadikan bagian dari program peningkatan kualitas pembelajaran.
- c. Publikasi hasil tindakan ini pada berbagai jurnal dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan untuk memecahkan masalah spesifik yang dihadapi dalam pembelajaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

G. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia

Keterampilan Berbahasa Indonesia (KBI) merupakan mata kuliah pertama dari tiga mata kuliah bidang studi bahasa dan sastra Indonesia di Prodi PGSD FIP Unimed. Ketiga mata kuliah tersebut yaitu: 1) Keterampilan Berbahasa Indonesia, 2) Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah, 3) Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi. Mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia diberikan pada semester 1 dengan bobot 3 SKS Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah diberikan di semester 2 dengan bobot 3 SKS dan pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi diberikan di semester 3 dengan bobot 3 SKS.

Dalam hal mempersiapkan Kemampuan Berbahasa Indonesia mahasiswa Prodi PGSD sebagai calon guru sangat penting mempelajari mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia sebagai bekal mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia. Adapun pengetahuan dan keterampilan yang dimaksud mencakup aspek menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Selanjutnya keterampilan berbahasa tersebut diaplikasikan melalui pemahaman teori dan praktik.

Berdasarkan alasan di atas, maka penyajian mata kuliah ini dilatarbelakangi oleh suatu kenyataan bahwa keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia mahasiswa. Selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar untuk memperluas wawasan dan mempertajam kepekaan perasaan mahasiswa serta menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual mahasiswa PGSD. Sehingga ketika kelak dalam aplikasinya sebagai guru, mahasiswa PGSD dapat mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang aktif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta memberikan kemampuan terbaiknya di tingkat kelas sekolah dasar.

Kompetensi yang dibangun dalam mata kuliah ini adalah pemahaman terhadap hakekat dan karakteristik pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia, kemampuan dalam merencanakan (menyusun silabus dan RPP

Keterampilan Berbahasa Indonesia), dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia (mendiagnosis hambatan dan kesulitan belajar, menemukan solusi belajar dan merefleksi pembelajaran mahasiswa).

H. Pembelajaran Berbicara Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia

Keterampilan Berbahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji adalah aspek berbicara. Aspek berbicara dilakukan dengan keterampilan berkomunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman dan penggunaan. Untuk sampai pada tujuan tersebut, diperlukan strategi penyampaian pembelajaran berupa metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada pembelajar untuk menerima atau merespon masukan yang berasal dari pelajar.

Adapun strategi pengelolaan pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan variabel pengorganisasian dan penyampaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang penting dan harus dipelajari di perguruan tinggi, karena pelajaran ini merupakan pembelajaran yang dapat membentuk sikap mahasiswa. Dengan pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang dapat berkomunikasi dengan baik karena di dalam pembelajaran terdapat standar kompetensi yang berkaitan dengan komunikasi mahasiswa.

Selanjutnya, mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar diharapkan terampil dalam berbicara. Pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas-kelas sekolah dasar, mahasiswa kelak harus memiliki kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi, menyampaikan pikiran, perasaan dan mengekspresikan diri. Hal tersebut senada dengan Tarigan (1991:138) “Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Berbicara juga dipahami sebagai bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor fisik, psikis, semantik dan linguistik secara ekstensif sehingga dapat digunakan sebagai alat yang sangat penting untuk melakukan kontrol sosial”. Maka dari itu kegiatan berbicara sangat penting terutama bagi mahasiswa sebagai calon guru profesional.

Kegiatan berbicara perlu dilakukan perencanaan, yaitu : memilih pokok pembicaraan, membatasi pokok pembicaraan, mengumpulkan bahan-bahan dan menyusun bahan (Tarigan, 2007: 28-30).

Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan dalam berbicara adalah :

1. Memilih pokok pembicaraan

Sebelum memulai berbicara, terlebih dahulu memilih pokok pembicaraan yang menarik. Kalau pokok pembicaraan yang disampaikan memang menarik dan aktual, maka hampir dapat dipastikan akan dapat menarik perhatian para pendengar juga. Kebanyakan orang lebih cenderung mendengarkan suatu pembicaraan yang baik mengenai suatu pokok atau judul yang disenangi oleh sang pembicara.

2. Membatasi pokok pembicaraan

Membatasi pokok pembicaraan adalah penting sebelum memulai pembicaraan karena tidaklah mungkin menceritakan sesuatu secara terperinci dari setiap pokok pembicaraan dalam waktu yang singkat. Dengan jalan membatasi pokok pembicaraan, mencakup suatu bidang tertentu secara baik dan menarik. Kalau mencoba berbicara terlalu banyak hal, maka mau tidak mau pembicaraan akan menjadi terlalu umum dan akan meninggalkan kesan yang samar – samar pada para pendengar.

3. Mengumpulkan bahan – bahan

Sebelum melanjutkan pembicaraan perlu ada data atau bahan yang menjadi bekal dalam pembicaraan. Untuk itu hal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan bahan dari berbagai sumber, misalnya dari buku, majalah, makalah, internet dan lain-lain. Dan kalau kebetulan ada orang ahli, maka dapat melakukan wawancara pada orang tersebut.

4. Menyusun bahan

Pembicaraan yang akan disampaikan hendaknya terdiri dari tiga bagian yaitu : pendahuluan, isi, kesimpulan.

- a. Pendahuluan : Rencanakanlah menarik perhatian para pendengar dalam kalimat pembuka. Pembicara dapat memulai dengan satu pertanyaan yang menimbulkan rasa ingin tahu dari para pendengar.
- b. Isi : Dalam merencanakan isi pembicaraan, maka pembicara harus membuat sesuatu dengan butir – butir penting yang akan ditelusuri. Rencanakan penggunaan kata-kata perlihan yang akan memudahkan para pendengar mengikuti gagasan-gagasan pembicara.
- c. Kesimpulan : Kesimpulan sebaiknya tidak lebih dari satu atau dua kalimat. Kesimpulan hendaknya merangkum butir-butir penting dari pembicaraan. Beberapa kata terakhir hendaknya dipilih yang tepat dan baik yang diucapkan dengan penuh semangat dan penekanan.

I. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Diskusi

Agar tercapainya tujuan mata kuliah KBI ini mahasiswa perlu diberi pengalaman dan dibina agar dapat merencanakan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Adapun Perencanaan desain pembelajaran

diacukan pada bagaimana mahasiswa sebagai calon guru dapat merancang sebuah desain pembelajaran yang diacukan pada peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan bagaimana mahasiswa dapat melaksanakan evaluasi dengan tepat. Oleh karena itu perlunya sebuah metode yang inovatif dan menarik dalam materi berbicara, sehingga dalam proses pembelajaran mahasiswa merasa tertantang untuk terus aktif mengikuti pembelajaran KBI.

Salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa yaitu metode diskusi. Metode diskusi adalah metode yang menghadapkan mahasiswa pada suatu permasalahan (Sanjaya, 2008:154). Pada dasarnya metode diskusi merupakan salah satu cara teknik mengajar untuk membuat suasana belajar lebih interaktif karena mahasiswa diajarkan untuk dapat memecahkan masalah yang telah diberikan oleh dosen sedangkan dosen hanya sebagai pembimbing saja. Menurut Syaiful bahri dan Aswan zain (2006:87) “Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan pertanyaan yang bersifat problematika untuk dibahas dan dipecahkan bersama”. Metode ini melatih keberanian mahasiswa dalam mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas.

Dalam pembelajaran diskusi mempunyai arti dalam satu situasi dimana dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa yang lain saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi gagasan dan pendapat. Pernyataan yang ditunjukkan untuk membangkitkan diskusi berada pada tingkat kognitif lebih tinggi.

Dengan demikian, pemanfaatan metode diskusi berarti untuk memahami apa yang ada didalam pemikiran mahasiswa dan bagaimana memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama berlangsung baik antara mahasiswa maupun komunikasi mahasiswa dengan dosen. Sehingga metode diskusi menyediakan tatanan sosial dimana dosen dapat membantu mahasiswa menganalisis proses berfikir mereka.

J. Langkah-langkah Melaksanakan Metode Diskusi

Agar penggunaan diskusi berhasil dengan efektif, menurut Roestyah (2006:67) maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi di antaranya :

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai harus dipahami oleh setiap mahasiswa sebagai peserta diskusi.
- b. Menemukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- c. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

2. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah :

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- b. Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- d. Memberi kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
- e. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

3. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuat pokok-pokok bahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.

- b. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Langkah-langkah dalam diskusi sangat diperlukan karena agar diskusi yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Diskusi dapat terarah tidak terlampaui batas yang diinginkan, dan mendapatkan hasil yang maksimal.

K. Kerangka Konseptual

Mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar sangat diharapkan dapat terampil berbicara sebagai bekal kelak menjadi seorang guru profesional. Pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas-kelas sekolah dasar, mahasiswa kelak harus memiliki kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi, menyampaikan pikiran, perasaan dan mengekspresikan diri.

Metode diskusi merupakan salah satu cara mengajar untuk membuat suasana belajar lebih interaktif karena mahasiswa diajarkan untuk dapat membahas dan memecahkan masalah bersama yang telah diberikan oleh dosen sedangkan dosen hanya sebagai pembimbing saja.

Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada mahasiswa Prodi PGSD ini merupakan strategi yang diharapkan dapat melatih keberanian mahasiswa dalam mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas, mereka saling tukar menukar pengalaman, pengetahuan bahkan cerita seputar masalah yang baru serta pemecahannya sehingga membuat proses belajar tidak vakum dan membosankan.

L. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang diterangkan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Penerapan metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Prodi PGSD FIP Unimed.

BAB III METODE PENELITIAN

E. Alokasi dan waktu penelitian

PTK ini dilaksanakan pada mahasiswa kelas B Ekstensi Prodi PGSD pada semester ganjil tahun pembelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan yaitu April s.d November 2016. Dimulai dari persiapan penelitian sampai laporan penelitian.

F. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan kualitas belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 2 siklus. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain PTK yang diperoleh dari Arikunto (2008: 74).

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan pembelajaran dalam kemampuan berbicara dengan menggunakan metode diskusi. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran yang merupakan program kerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran untuk tercapai.

1. Mengidentifikasi permasalahan yang dialami mahasiswa
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi
3. Mempersiapkan alat, bahan dan sumber belajar
4. Subjek kelompok dibagi menjadi 8 kelompok
5. Membuat lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar mahasiswa dan kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan, berupa proses belajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada awalnya pertemuan siklus pertama ini dilakukan tes awal berupa pengetahuan mahasiswa didalam menemukan pendapat.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi di antaranya :

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai harus dipahami oleh setiap mahasiswa sebagai peserta diskusi.
- b. Menemukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- c. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

2. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah :

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- b. Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- d. Memberi kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
- e. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

3. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuat pokok-pokok bahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.

b. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Observasi yang dilakukan meliputi implementasi dan monitoring pada proses pembelajaran dikelas secara langsung. Kegiatan yang dialami meliputi : aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, mengetahui kesesuaian tindakan dengan cara yang telah disusun, Mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dihendaki. Apapun hal – hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

- Keaktifan dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas
- Cara pengelompokan mahasiswa
- Memberi motivasi agar mahasiswa aktif
- Memberi petunjuk pada mahasiswa mengenai tugas yang akan dikerjakan dalam kelompok
- Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan metode diskusi
- Memberi peluang kepada mahasiswa untuk meluangkan tanya jawab pada saat diskusi dilaksanakan
- Menyimpulkan dan merangkum pelajaran yang telah dipelajari

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setelah selesai pembelajaran dan setelah evaluasi siklus I untuk menganalisis, memprediksi menghubungkan berbagai kejadian yang terlihat selama tindakan atau berdasarkan hasil evaluasi. Jadi refleksi ini bertujuan untuk menilai apakah tindakan penggunaan *discission method* sudah berjalan optimal dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Setelah pelaksanaan tindakan maka dilakukan tes untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan metode pembelajaran yang telah diberikan dengan *discussion method* tersebut diantaranya adalah :

- a. Mencatat semua keunggulan dan kelemahan selama proses tindakan dan sesudah tindakan dilaksanakan.
- b. Melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari observasi untuk perbaikan yang dibutuhkan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan II (Alternatif Pemecahan)

Dari hasil evaluasi dan analisa yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menemukan alternatif yang muncul pada tindakan siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan RPP
- b. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah
- c. Pengembangan skenario pembelajaran dengan metode diskusi
- d. Memperbaiki pelaksanaan metode diskusi pada siklus ini

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan merencanakan pembelajaran yang telah ditetapkan dan dikembangkan dari pelaksanaan siklus I, berupa proses pembelajaran sesuai dengan RPP.

1. Langkah Persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi pada siklus II ini adalah:

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai harus dipahami oleh setiap siswa sebagai peserta diskusi.
- b. Menemukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- c. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

2. Pelaksanaan Diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah :

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- b. Memberikan pengarahan sebelum melaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
- d. Memberi kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan atau ide-idenya.
- e. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

3. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuat pokok-pokok bahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- b. Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Observasi yang dilakukan meliputi implementasi dan monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi : aktivitas siswa dalam pembelajaran, mengetahui kesesuaian tindakan dengan cara yang telah disusun, mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Observasi ini ditunjukkan pada kegiatan pembelajaran, yaitu :

- 1) Mengamati mahasiswa
- 2) Mengamati tingkat kemampuan mahasiswa berbicara pada saat kegiatan pembelajar
- 3) Melakukan pencatatan dengan menggunakan tabel observasi
- 4) Mendiagnosa keaktifan mahasiswa

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada siklus II dan diberikan latihan berbicara dengan mengeluarkan pendapatnya di depan kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a. Mencatat semua keunggulan dan kelemahan selama proses tindakan dan sesudah tindakan dilaksanakan
- b. Melihat, mengkaji dan mempertimbangkan hasil observasi dengan membandingkan terhadap hasil siklus I
- c. Menarik kesimpulan tentang hasil tindakan siklus II apakah mahasiswa mengalami kemajuan dalam kemampuan berbicara melalui *discussion method*

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui kemampuan berbicara mahasiswa dengan menggunakan metode diskusi maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik nontes yaitu observasi.

Peneliti memperoleh data non tes dari perbuatan yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti proses berdialog, yakni ketika mahasiswa mengemukakan ide-ide dan pendapat tentang materi pembelajaran yang telah diberikan dosen, maka mahasiswa yang lain akan dapat melihat dan mengomentari apa yang telah ditampilkan oleh temannya. Hasil terbaik yang diperoleh mahasiswa yang dipergunakan dalam menilai kemampuan berbicara. Adapun indikator kemampuan berbicara sebagai berikut: (1) pengucapan vocal dan konsonan: (2) pengucapan kata sesuai dengan tekanan dan irama: (3) variasi dalam pemilihan kata dan ketepatan kata: (4) keberanian mahasiswa dalam berbicara: (5) ragam bahasa yang diucapkan ketika berbicara: (6) berbicara lancar dengan mengeluarkan suara yang nyaring: (7) pandangan ketika berbicara: (8) gerak-gerik mimik: (9) keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat: (10) penalaran dalam pembelajaran.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain penyampaian materi dan melakukan tes perbuatan, peneliti juga mengamati perilaku mahasiswa selama proses pembelajaran. Adapun aspek yang diobservasi adalah antusias mahasiswa dalam pembentukan kelompok kecil, mahasiswa selalu dilihat bagaimana cara ia mengungkapkan pendapat serta ide-ide kepada semua teman maupun kepada dosen.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih memperhatikan proses dan keterkaitan antara kemampuan berbicara dengan menggunakan metode diskusi. Adapun analisis tersebut adalah hasil observasi mahasiswa yang dilakukan observan dan dianalisis secara deskriptif. Adapun analisis data tersebut sebagai berikut.

$$\left[\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi}}{\text{skor maksimal} \times \text{banyak butir observasi}} \times 100\% \right]$$

Hasil skor yang diperoleh pada tiap aspek dipersentasekan dan dikualifikasi untuk membuat kesimpulan mengenai tingkatan kemampuan berbicara mahasiswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Ketuntasan	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup
0% - 39%	Kurang

Menurut Sudijono (2009:43) untuk mengukur variabel kemampuan berbicara siswa secara klasikal dapat dirumuskan :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/Banyaknya individu)

p = Angka Persentase

Persentase minimal yang ingin dicapai pada tingkat Kemampuan berbicara siswa adalah 60% - 80%.

BAB IV JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dari April s/d November 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No	Sub Kegiatan	Tahun 2016 (Bulan)							
		April	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov
1	Penyusunan Proposal	■							
2	Studi Pustaka dan Orientasi Awal		■	■					
3	Pengumpulan Data		■	■	■	■			
4	Data Entry				■	■			
5	Pengolahan Data dan Analisis Hasil						■		
6	Penulisan Laporan							■	
7	Seminar Hasil								■

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Deskriptor Siklus I Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan Siklus I Pertemuan I dan II

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti merancang proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah metode diskusi. Tahap untuk melakukan rencana penelitian tindakan kelas antara lain :

Dosen/ peneliti menjelaskan tujuan yang ingin dicapai baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus dengan menggunakan metode diskusi, menjelaskan permasalahan yang terjadi atau yang faktual di sekitar lingkungan rumah dan kampus. Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan inti peneliti menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi untuk Indonesia. Peneliti membagi kelompok dan bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan diskusi. Memberikan pertanyaan kepada mahasiswa tentang materi yang dibahas. Peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mau bertanya tentang masalah yang akan dibahas. Peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk membacakan hasil dari diskusi yang mereka lakukan. Menyuruh masing-masing mahasiswa untuk memberi tanggapan tentang permasalahan dampak globalisasi.

Pada pertemuan kedua, dilakukan pada tanggal 13 Juli 2016 dari pukul 09.30 sampai 10.50 WIB. Peneliti menerangkan materi pelajaran yang telah lalu dengan mengajukan pertanyaan ke mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa menampilkan hasil diskusinya ke depan kelas bersama teman sekelompoknya. Pada akhir kegiatan pembelajaran peneliti sebagai fasilitator memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari kelompok yang lain untuk menanggapi pernyataan temannya, menjelaskan dan memberikan kesimpulan tentang materi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, mahasiswa yang terlibat tindakan siklus sebanyak 42 orang. Pelaksanaan tindakan dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan diamati oleh dosen lain sebagai observer. Hal ini dimaksud untuk memonitor segala kekurangan dan kelemahan pelaksanaan tindakan.

Selain itu observer ini juga berfungsi untuk meminimalisir kesubjektifan peneliti dalam menilai performance mahasiswa. Dalam tindakan ini peneliti berlaku sebagai dosen dalam melakukan proses pembelajaran.



Gambar 1. Dosen Menjelaskan Materi Awal

Pada pertemuan pertama tindakan yang dilakukan peneliti adalah membimbing mahasiswa untuk mengetahui serta memberikan pengertian dan penjelasan secara seksama tentang cara menanggapi peristiwa aktual dengan cerita “Dampak positif dan negatif globalisasi bagi Indonesia” dengan menggunakan metode diskusi. Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam diskusi kepada mahasiswa misalnya cara menanggapi, memberikan pendapat, dan memberikan pertanyaan.

Dalam hal ini dosen membagi kelompok diskusi dengan setiap kelompok berjumlah 6 orang mahasiswa. Dimana setiap mahasiswa diberikan satu kode yang berupa urutan kelompok dan nomor urut mahasiswa. Hal ini dilakukan agar

memudahkan peneliti untuk menilai kemampuan berbicara mahasiswa dan mengamati proses belajar mengajar dengan menggunakan metode diskusi.



Gambar 2. Dosen membagi Kelompok Diskusi

Peneliti memberikan suatu masalah yang berkaitan untuk dibahas mahasiswa secara berdiskusi dengan didampingi dosen. Kegiatan ini menuntun mahasiswa untuk aktif secara individu maupun kelompok untuk berani berbicara. Kemudian untuk tugas di rumah setiap kelompok harus belajar lebih menguasai bahan materi untuk di persentasikan di depan kelas pada pertemuan kedua.



Gambar 3. Mahasiswa Sedang Berdiskusi Kelompok

3. Tahap Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus I, mahasiswa dan peneliti diobservasi oleh dosen yang bertindak sebagai observer untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan menanggapi berita aktual. Hasil observasi kemampuan berbicara pada mahasiswa adalah sebagai berikut

Tabel 5.1 Persentase Kemampuan Berbicara Mahasiswa Berdasarkan Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Kode Mahasiswa	Skor	Nilai	Kriteria
1	7	18%	Sangat Kurang
2	4	10%	Sangat Kurang
3	8	20%	Sangat Kurang
4	4	10%	Sangat Kurang
5	8	20%	Sangat Kurang
6	7	18%	Sangat Kurang
7	8	20%	Sangat Kurang
8	4	10%	Sangat Kurang
9	7	18%	Sangat Kurang
10	6	15%	Sangat Kurang
11	7	18%	Sangat Kurang
12	7	18%	Sangat Kurang
13	8	20%	Sangat Kurang
14	5	13%	Sangat Kurang
15	9	23%	Kurang
16	7	18%	Sangat Kurang
17	5	13%	Sangat Kurang
18	9	23%	Kurang
19	25	63%	Baik
20	7	18%	Sangat Kurang
21	6	15%	Sangat Kurang
22	17	43%	Cukup
23	8	20%	Sangat Kurang
24	9	23%	Kurang
25	7	18%	Sangat Kurang
26	11	28%	Kurang

27	26	65%	Baik
28	10	25%	Kurang
29	9	23%	Kurang
30	25	63%	Baik
31	8	20%	Sangat Kurang
32	9	23%	Kurang
33	18	45%	Cukup
34	8	20%	Sangat Kurang
35	8	20%	Sangat Kurang
36	7	18%	Sangat Kurang
37	17	43%	Cukup
38	17	43%	Cukup
39	8	20%	Sangat Kurang
40	8	20%	Sangat Kurang
41	6	15%	Sangat Kurang
42	8	20%	Sangat Kurang
Nilai Rata-Rata		23,93%	Kurang

Dari data hasil observasi dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara mahasiswa masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada mahasiswa yang memperoleh kriteria sangat baik, hanya terdapat 3 mahasiswa yang memperoleh kriteria baik, 4 mahasiswa yang memperoleh kriteria cukup, 7 mahasiswa memperoleh kriteria kurang, dan 28 mahasiswa memperoleh kriteria sangat kurang. Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh rata-rata kelas sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3}{42} \times 100 \%$$

$$P = 7,14 \% \text{ (Kriteria Sangat Kurang)}$$

Tabel 5.2 Hasil Klasikal Kemampuan Berbicara

Siklus I Pertemuan I

No	Nilai Ketuntasan	Kategori	Frekuensi/ Jumlah Mahasiswa
1	81% - 100%	Sangat Baik	0

2	61% - 80%	Baik	3
3	41% - 60%	Cukup	4
4	21% - 40%	Kurang	7
5	0% - 20%	Sangat Kurang	28

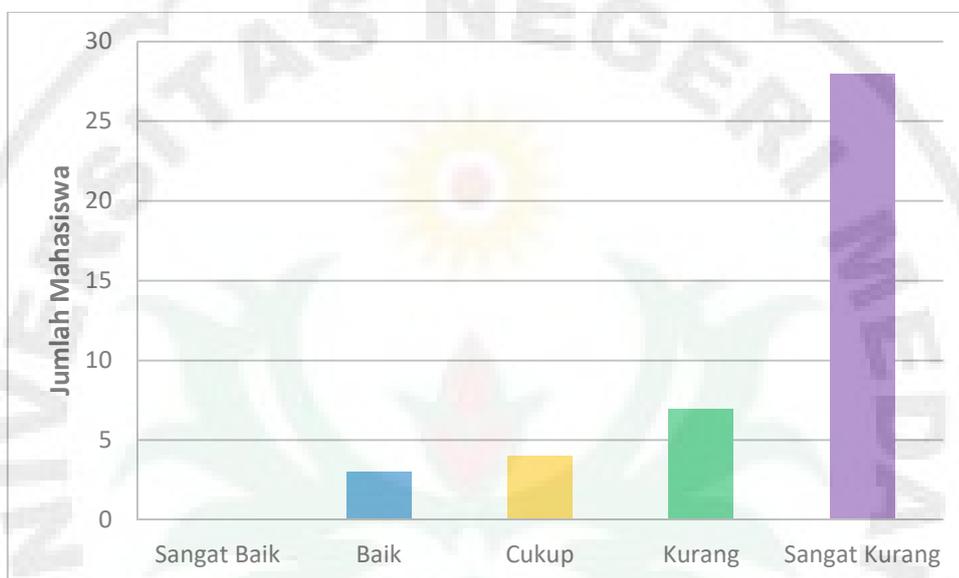


Diagram 1. Hasil Kemampuan Berbicara Mahasiswa Siklus I Pertemuan I

Dari rata-rata di atas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara mahasiswa masih sangat kurang. Hal itu terlihat karena hanya ada 3 orang mahasiswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik yaitu 7,14 %. Hasil persentase rata-rata indikator lembar observasi adalah:

Tabel 5.3 Persentase Rata-Rata Indikator Berdasarkan Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Indikator	Persentase Rata-rata
1	17,26%
2	21,43%
3	18,45%
4	20,83%
5	19,05%
6	23,21%
7	23,81%
8	32,74%
9	32,74%
10	29,76%

Rata-rata	23,93%
-----------	--------

Keterangan :

1. Pengucapan vocal dan konsonan
2. Pengucapan kata sesuai dengan tekanan dan irama
3. Variasi dalam pemilihan kata dan ketepatan kata
4. Keberanian mahasiswa dalam berbicara
5. Ragam bahasa yang diucapkan ketika berbicara
6. Berbicara lancar dengan mengeluarkan suara yang nyaring
7. Pandangan ketika berbicara
8. Gerak-gerak mimik
9. Keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat
10. Penalaran dalam pembelajaran

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa persentase indikator yang paling rendah terdapat pada indikator pertama yaitu, keberanian mahasiswa dalam berbicara dengan persentase 17,26% sedangkan persentase yang tertinggi yaitu pada indikator ke delapan dan sembilan, yaitu gerak mimik wajah dan keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat. Berdasarkan persentase diatas indikator yang harus lebih diperhatikan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode diskusi, yaitu keberanian mahasiswa dalam berbicara.

5.1.2 Deskripsi Siklus I Pertemuan II

1. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Berdasarkan rendahnya kemampuan berbicara mahasiswa, maka peneliti menyusun alternatif dalam pemecahan masalah, yaitu dengan menggunakan metode diskusi. Pemecahan masalah yang dilakukan adalah terlebih dahulu peneliti merancang bahan ajar yang akan disampaikan kepada mahasiswa dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyusun indikator untuk mengukur kemampuan berbicara mahasiswa. Lembar observasi kemampuan berbicara mahasiswa dan lembar observasi dosen akan diisi oleh dosen lain sebagai observer. Pada pertemuan kedua, dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 dari pukul 09.30 sampai 10.50 WIB. Dosen menerangkan materi yang telah lalu dengan

mengajukan pertanyaan ke mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa menampilkan hasil diskusinya ke depan kelas bersama teman sekelompoknya.



Gambar 4. Mahasiswa Menampilkan Hasil Diskusi di Depan Kelas

Kemudian kelompok yang lain menanggapi, bertanya dan menjawab diskusi yang telah ditampilkan oleh temannya. Dalam berdiskusi didepan kelas dosen membatasi waktu untuk menyajikan hasil diskusinya.



Gambar 5. Mahasiswa Menanggapi Hasil Diskusi Kelompok

2. Tahap Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus I, mahasiswa dan peneliti diobservasi oleh dosen pengampu mata kuliah Kemampuan dasar Bahasa Indonesia untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan menanggapi berita aktual. Hasil observasi kemampuan berbicara pada mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4 Persentase Kemampuan Berbicara Mahasiswa Berdasarkan Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Kode Mahasiswa	Skor	Nilai	Kriteria
1	25	63%	Baik
2	20	50%	Cukup
3	30	75%	Baik
4	16	40%	Kurang
5	29	73%	Baik
6	18	45%	Cukup
7	30	75%	Baik
8	16	40%	Kurang
9	21	53%	Cukup
10	25	63%	Baik

11	20	50%	Cukup
12	26	65%	Baik
13	16	40%	Kurang
14	19	48%	Cukup
15	33	83%	Sangat Baik
16	16	40%	Kurang
17	16	40%	Kurang
18	34	85%	Sangat Baik
19	33	83%	Sangat Baik
20	16	40%	Kurang
21	20	50%	Cukup
22	33	83%	Sangat Baik
23	16	40%	Kurang
24	33	83%	Sangat Baik
25	20	50%	Cukup
26	13	33%	Kurang
27	34	85%	Sangat Baik
28	22	55%	Cukup
29	12	30%	Kurang
30	33	83%	Sangat Baik
31	16	40%	Kurang
32	33	83%	Sangat Baik
33	29	73%	Baik
34	16	40%	Kurang
35	27	68%	Baik
36	25	63%	Baik
37	30	75%	Baik
38	30	75%	Baik
39	16	40%	Kurang
40	26	65%	Baik
41	26	65%	Baik
42	25	63%	Baik
Nilai Rata-Rata		59%	Cukup

Dari data hasil observasi dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara mahasiswa sedikit meningkat dari kondisi pertemuan pertama. Akan tetapi perubahan yang terjadi belum sesuai dengan harapan. Adapun hasil yang diperoleh adalah 8 orang mahasiswa memperoleh kriteria sangat baik, 14 orang mahasiswa

memperoleh kriteria baik, 8 orang mahasiswa memperoleh kriteria cukup, dan 12 orang mahasiswa memperoleh kriteria kurang.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh rata-rata kelas sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{22}{42} \times 100 \%$$

$$P = 52,3\% \text{ (Kriteria Cukup)}$$

Tabel 5.5 Hasil Klasikal Kemampuan Berbicara
Siklus I Pertemuan II

No	Nilai Ketuntasan	Kategori	Frekuensi/ Jumlah Mahasiswa
1	81% - 100%	Sangat Baik	8
2	61% - 80%	Baik	14
3	41% - 60%	Cukup	8
4	21% - 40%	Kurang	12
5	0% - 20%	Sangat Kurang	0



Diagram 2. Hasil Kemampuan Berbicara Mahasiswa Siklus I Pertemuan II

Dari rata-rata kelas di atas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara mahasiswa masih dikatakan cukup. Hal itu terlihat dari 22 orang mahasiswa yang memiliki kemampuan berbicara dengan kriteria baik dan sangat baik atau sekitar 52%. Hasil persentase rata-rata indikator lembar observasi adalah:

Tabel 5.6 Persentase Rata-Rata Indikator Kemampuan Berbicara Berdasarkan Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

Indikator	Persentase Rata-rata
1	54,8%
2	56,0%
3	60,1%
4	57,7%
5	61,3%
6	61,9%
7	60,1%
8	63,1%
9	60,1%
10	56,5%
Rata-rata	59,2%

Keterangan :

1. Pengucapan vocal dan konsonan
2. Pengucapan kata sesuai dengan tekanan dan irama
3. Variasi dalam pemilihan kata dan ketepatan kata
4. Keberanian mahasiswa dalam berbicara
5. Ragam bahasa yang diucapkan ketika berbicara
6. Berbicara lancar dengan mengeluarkan suara yang nyaring
7. Pandangan ketika berbicara
8. Gerak-gerak mimik
9. Keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat
10. Penalaran dalam pembelajaran

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa persentase indikator pada pertemuan kedua meningkat dari pertemuan pertama tetapi belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada saat yang bersamaan peneliti diobserver oleh dosen lain. Observer memberikan hasil kemampuan peneliti dalam memberikan materi mengomentari berita faktual. Hasil observasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7 Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Dosen Selama Siklus I

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran			√	

2.	Melaksanakan appersepsi		√			
3.	Memberikan motivasi kepada mahasiswa			√		
4.	Menjelaskan materi kepada mahasiswa			√		
5.	Membagi kelompok diskusi			√		
6.	Menjelaskan prosedur pelaksanaan jalannya diskusi				√	
7.	Penguasaan kelas		√			
8.	Interaksi dengan mahasiswa				√	
9.	Pengelolaan kelas				√	
10.	Menutup pelajaran			√		
Skor = 31		Persentase = 77,5 %			Kriteria = Baik	

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi}}{\text{skor maksimal} \times \text{banyak butir observasi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{31}{4 \times 10} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 77,5\% (\text{Kriteria Baik})$$

Dengan demikian, hasil observasi kegiatan mengajar guru sudah tergolong baik.

Tabel 5.8 Hasil kegiatan Diskusi Mahasiswa Siklus I

No	Kelompok	Indikator kegiatan diskusi										Skor	Nilai %	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2,6	26	Mampu
2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2,9	29	Mampu
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2,3	23	Cukup
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Mampu
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Mampu
6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Mampu
7	7	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2,4	24	Cukup

Pada kegiatan diskusi pada siklus I mahasiswa masih belum mampu mengungkapkan pendapatnya dan masih merasa malu. Sehingga proses pembelajaran kurang aktif. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dinilai tidak satupun kelompok yang mendapatkan nilai sangat mampu. 5 kelompok mendapatkan kategori mampu dan 2 kelompok mendapatkan kategori cukup. Maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Tahap Refleksi Siklus I Pertemuan I dan II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II, maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I pertemuan II.

Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mau berpartisipasi dalam pembelajaran, hal itu terlihat dari hanya sedikit mahasiswa yang ikut serta dalam diskusi antar kelompok. Selain itu mahasiswa masih sulit untuk mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Mahasiswa masih terkesan binggung dalam sistem pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Dalam hal ini dosen memberikan arahan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang sedang digunakan.

Mahasiswa belum terlalu berani untuk mengungkapkan pendapatnya, mahasiswa masih cenderung diam dan sulit berkomunikasi. Mahasiswa masih “tunjuk-tunjukan” dengan temannya ketika dosen menyuruh untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kurang percaya diri dengan hasil jawabannya sendiri, hal ini dilihat sebagian mahasiswa mengganti jawabannya dengan jawaban temannya, ketika temannya mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Dalam hal ini dosen kurang membuat variasi pembelajaran yang sesuai dengan pemahaman mahasiswa dan inovasi pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II, keberanian mahasiswa dalam berbicara,. Pengucapan vokal dan konsonan variasi dalam pemilihan kata, ragam bahasa, berbicara lancar dengan mengeluarkan suara nyaring, pandangan ketika berbicara, gerak gerik mimik, keterbukaan, dan penalaran dalam pembelajaran. Hasil observasi kemampuan berbicara mahasiswa pada siklus I pertemuan I rata-rata hanya 7,14%.

Kriteria ini masih tergolong sangat kurang yang belum sesuai dengan harapan. Hasil observasi kemampuan berbicara siswa pada siklus I Pertemuan II rata-rata hanya 52,3%. Kriteria ini masih tergolong cukup dan belum sesuai dengan harapan. Sedangkan observasi pada dosen mendapatkan Skor 31 dengan persentase 77,5 % kriteria Baik. Dengan demikian, pada pelaksanaan dilanjut ke siklus II.

5.1.3 Deskriptor Siklus II Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan Siklus II Pertemuan I dan II

Dalam perencanaan siklus II pertemuan I dapat dilakukan setelah mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I. Prosedur ini sama dengan siklus I, tahap pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Dimana peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami mahasiswa sesuai dengan refleksi yang diperoleh pada siklus I. Dalam hal ini peneliti melakukan perubahan pada strategi pembelajaran dengan lebih memberi pendekatan kepada mahasiswa yang lemah dalam berbicara dan mencari kelompok mahasiswa yang lemah dalam berbicara. Tahap perencanaan siklus II sama seperti siklus I yaitu dosen/ peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan metode diskusi. Menjelaskan permasalahan yang terjadi atau yang faktual di sekitar lingkungan rumah dan kampus misalnya Sampah.

Adapun alternative pemecahan masalah yang dilakukan peneliti pada siklus II ini adalah : 1) pembagian kelompok (ketua kelompok dan aturan diskusi), mahasiswa duduk berdasarkan kelompok yang telah terbentuk, 2) masing-masing kelompok memberikan/ mengutarakan pendapatnya, 3) melakukan tanya jawab antar kelompok, 4) membuat kesimpulan.

Sedangkan pada kegiatan inti dosen menjelaskan cara menjaga kebersihan, bagaimana agar kampus selalu bersih dan rapi. Memberikan materi yang berkaitan dengan sampah yang harus di diskusikan. Dosen bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pelaksanaan diskusi. Memberikan pertanyaan umpan balik kepada mahasiswa tentang materi yang dibahas. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mau bertanya tentang masalah yang akan dibahas. Dosen mempersilahkan setiap kelompok untuk membacakan hasil dari diskusi yang mereka lakukan. Menyuruh masing-masing mahasiswa untuk memberi tanggapan

tentang materi permasalahan tertutup sampah. Pada kegiatan akhir dosen sebagai fasilitator memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk menanggapi pernyataan temannya dan menjelaskan dan memberikan kesimpulan tentang materi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan siklus kedua pertemuan pertama sesuai dengan RPP. Pada tahap pelaksanaan tindakan, mahasiswa yang terlibat dalam tindakan siklus II sebanyak 42 orang mahasiswa. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan diamati oleh dosen lain dan teman sejawat sebagai observer. Hal ini dimaksud untuk memonitor segala kekurangan dan kelemahan pelaksanaan tindakan. Selain itu observer ini juga berfungsi untuk meminimalisir kesubjektifan peneliti dalam menilai performance mahasiswa. Dalam tindakan ini peneliti berlaku sebagai dosen dalam melakukan proses pembelajaran.

Pada siklus II para mahasiswa diberi peristiwa aktual yang berjudul “Tertutup Sampah”. Dosen membagikan cerita aktual pada setiap kelompok untuk mereka pecahkan masalah yang terdapat pada cerita tersebut.

Kemudian para mahasiswa dituntut lebih aktif dari proses belajar mengajar sebelumnya, dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berbicara mengeluarkan pendapatnya. Kemudian dosen dan pengamat memberikan bimbingan dan pertanyaan kepada mahasiswa di sela-sela mereka berdiskusi. Hal ini dilakukan agar dapat melihat kemampuan mahasiswa dalam berbicara. Dan kepada mahasiswa yang masih tergolong rendah dalam berbicara dosen memberikan bimbingan agar mereka berani tampil untuk berbicara.



Gambar 6. Dosen Membimbing Mahasiswa Dalam Berdiskusi

3. Tahap Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus II, mahasiswa dan peneliti kembali diobservasi oleh dosen lain untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan menanggapi berita faktual. Hasil onservasi kemampuan berbicara pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9 Persentase Kemampuan Berbicara Mahasiswa Berdasarkan Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Kode Mahasiswa	Skor	Nilai	Kriteria
1	32	80%	Baik
2	32	80%	Baik
3	31	78%	Baik
4	23	58%	Cukup
5	32	80%	Baik
6	31	78%	Baik
7	35	88%	Sangat Baik
8	31	78%	Baik

9	32	80%	Baik
10	31	78%	Baik
11	31	78%	Baik
12	31	78%	Baik
13	24	60%	Cukup
14	31	78%	Baik
15	38	95%	Sangat Baik
16	31	78%	Baik
17	31	78%	Baik
18	38	95%	Sangat Baik
19	37	93%	Sangat Baik
20	31	78%	Baik
21	31	78%	Baik
22	38	95%	Sangat Baik
23	32	80%	Baik
24	38	95%	Sangat Baik
25	32	80%	Baik
26	32	80%	Baik
27	38	95%	Sangat Baik
28	32	80%	Baik
29	24	60%	Cukup
30	38	95%	Sangat Baik
31	24	60%	Cukup
32	38	95%	Sangat Baik
33	31	78%	Baik
34	24	60%	Cukup
35	31	78%	Baik
36	32	80%	Baik
37	38	95%	Sangat Baik
38	37	93%	Sangat Baik
39	24	60%	Cukup
40	32	80%	Baik
41	32	80%	Baik
42	32	80%	Baik
Nilai Rata-rata		80%	Baik

Dari data hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara mahasiswa yaitu : 11 orang mahasiswa memperoleh kriteria sangat baik, 25 orang mahasiswa memperoleh kriteria baik, dan 6 orang mahasiswa memperoleh

kriteria cukup. Dari 10 indikator kemampuan berbicara mahasiswa, hampir seluruh mahasiswa sudah memenuhi kriteria penilaian baik.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh rata-rata kelas sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{42} \times 100\%$$

$$P = 85,71\% \text{ (Kriteria Sangat Baik)}$$

Tabel 5.10 Hasil Klasikal Kemampuan Berbicara
Siklus II Pertemuan I

No	Nilai Ketuntasan	Kategori	Frekuensi/ Jumlah Mahasiswa
1	81% - 100%	Sangat Baik	11
2	61% - 80%	Baik	25
3	41% - 60%	Cukup	6
4	21% - 40%	Kurang	0
5	0% - 20%	Sangat Kurang	0



Diagram 3. Hasil Kemampuan Berbicara Mahasiswa Siklus II Pertemuan I

Dari rata-rata kelas di atas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara mahasiswa dikatakan sangat baik. Hal itu terlihat ada 36 orang siswa yang memiliki kemampuan berbicara sangat baik dan baik. Atau sekitar 85,71%. Dari 10 indikator kemampuan berbicara, sudah hampir seluruh indikator dapat tercapai dalam diri mahasiswa pada materi mengomentari persoalan faktual dengan

menggunakan metode diskusi. Hasil persentase rata-rata indikator lembar observasi adalah:

Tabel 5.11 Persentase Rata-Rata Indikator Berdasarkan Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

Indikator	Persentase Rata-rata
1	90,48%
2	73,81%
3	75,60%
4	77,98%
5	79,76%
6	79,17%
7	87,50%
8	80,36%
9	80,36%
10	74,40%
Rata-rata	79,94%

Keterangan :

1. Pengucapan vocal dan konsonan
2. Pengucapan kata sesuai dengan tekanan dan irama
3. Variasi dalam pemilihan kata dan ketepatan kata
4. Keberanian mahasiswa dalam berbicara
5. Ragam bahasa yang diucapkan ketika berbicara
6. Berbicara lancar dengan mengeluarkan suara yang nyaring
7. Pandangan ketika berbicara
8. Gerak-gerak mimik
9. Keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat
10. Penalaran dalam pembelajaran

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara mahasiswa sudah meningkat, dapat dibuktikan dengan meningkatnya seluruh presentase rata-rata indikator mahasiswa pada siklus kedua pertemuan pertama tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan.

5.1.4 Deskriptor Siklus II Pertemuan II

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan selanjutnya para mahasiswa menampilkan hasil diskusi dengan tidak melihat teks atau lembar kerja yang mereka buat. Hanya membawa teks cerita saja. Sedangkan para mahasiswa yang lemah dalam berbicara diberikan kesempatan pertama untuk menampilkan diskusi dan memberikan suatu tanggapan. Hal ini dimaksud agar mahasiswa itu mampu dalam berbicara.



Gambar 7. Mahasiswa Mengeluarkan Pendapat dan Tanggapan



Gambar 8. Mahasiswa Membacakan Hasil Diskusi di Depan Kelas

Tetapi mahasiswa yang lain diberikan hak yang sama untuk memberikan tanggapannya. Pada akhir pembelajaran dosen memberikan suatu permainan dimana setiap kelompok memberikan pertanyaan dan dijawab oleh kelompok lain

secara bergiliran. Apabila kelompoknya paling banyak menjawab pertanyaan akan mendapat reward atau hadiah.

2. Tahap Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus II, mahasiswa dan peneliti kembali diobservasi oleh dosen observer untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan menanggapi berita aktual. Hasil observasi kemampuan berbicara pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5.12 Persentase Kemampuan Berbicara Mahasiswa Berdasarkan Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Kode Mahasiswa	Skor	Nilai	Kriteria
1	39	98%	Sangat Baik
2	38	95%	Sangat Baik
3	32	80%	Baik
4	24	60%	Cukup
5	38	95%	Sangat Baik
6	32	80%	Baik
7	38	95%	Sangat Baik
8	38	95%	Sangat Baik
9	39	98%	Sangat Baik
10	39	98%	Sangat Baik
11	32	80%	Baik
12	32	80%	Baik
13	39	98%	Sangat Baik
14	37	93%	Sangat Baik
15	38	95%	Sangat Baik
16	32	80%	Baik
17	32	80%	Baik
18	38	95%	Sangat Baik
19	38	95%	Sangat Baik
20	32	80%	Baik
21	32	80%	Baik
22	38	95%	Sangat Baik
23	39	98%	Sangat Baik
24	39	98%	Sangat Baik
25	39	98%	Sangat Baik
26	38	95%	Sangat Baik

27	39	98%	Sangat Baik
28	38	95%	Sangat Baik
29	30	75%	Baik
30	38	95%	Sangat Baik
31	39	98%	Sangat Baik
32	39	98%	Sangat Baik
33	32	80%	Baik
34	38	95%	Sangat Baik
35	38	95%	Sangat Baik
36	38	95%	Sangat Baik
37	39	98%	Sangat Baik
38	39	98%	Sangat Baik
39	39	98%	Sangat Baik
40	39	98%	Sangat Baik
41	38	95%	Sangat Baik
42	39	98%	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata		91,31%	Sangat Baik

Dari data hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara mahasiswa yaitu : 31 orang mahasiswa memperoleh kriteria sangat baik, 10 orang mahasiswa memperoleh kriteria baik, dan 1 orang mahasiswa memperoleh kriteria cukup. Dari 10 indikator kreativitas belajar mahasiswa, hampir seluruh mahasiswa sudah memenuhi kriteria penilaian baik.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh rata-rata kelas sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{42} \times 100\%$$

$$P = 97,61\% \text{ (Kriteria Sangat Baik)}$$

Tabel 5.13 Hasil Klasikal Kemampuan Berbicara

Siklus II Pertemuan II

No	Nilai Ketuntasan	Kategori	Frekuensi/ Jumlah Mahasiswa
1	81% - 100%	Sangat Baik	31
2	61% - 80%	Baik	10
3	41% - 60%	Cukup	1
4	21% - 40%	Kurang	0
5	0% - 20%	Sangat Kurang	0



Diagram 4. Hasil Kemampuan Berbicara Mahasiswa Siklus II Pertemuan II

Dari rata-rata kelas di atas dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berbicara mahasiswa dikatakan sangat baik. Hal itu terlihat ada 41 orang siswa yang memiliki Kemampuan berbicara sangat baik dan baik. Atau sekitar 97,61%. Dari 10 indikator Kemampuan berbicara, sudah hampir seluruh indikator dapat tercapai dalam diri mahasiswa pada pokok bahasan menanggapi berita faktual. Hasil persentase rata-rata indikator lembar observasi adalah:

Tabel 5.14 Persentase Rata-Rata Indikator Berdasarkan Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

Indikator	Persentase Rata-rata
1	95,83%
2	89,88%
3	91,07%
4	92,26%
5	89,88%
6	88,69%
7	96,43%
8	95,24%
9	91,67%
10	82,14%
Rata-rata	91,31%

Keterangan :

1. Pengucapan vocal dan konsonan
2. Pengucapan kata sesuai dengan tekanan dan irama
3. Variasi dalam pemilihan kata dan ketepatan kata
4. Keberanian mahasiswa dalam berbicara
5. Ragam bahasa yang diucapkan ketika berbicara
6. Berbicara lancar dengan mengeluarkan suara yang nyaring
7. Pandangan ketika berbicara
8. Gerak-gerak mimik
9. Keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat
10. Penalaran dalam pembelajaran

Dilihat dari tabel diatas bahwa 10 indikator kemampuan berbicara mahasiswa, hampir seluruh mahasiswa sudah memenuhi kriteria penilaian baik.

Tabel 5.15 Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Dosen Selama Siklus II

No.	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran			√	
2.	Melaksanakan appersepsi			√	
3.	Memberikan motivasi kepada mahasiswa				√
4.	Menjelaskan materi kepada mahasiswa			√	
5.	Membagi kelompok diskusi				√
6.	Menjelaskan prosedur pelaksanaan jalannya diskusi				√
7.	Penguasaan kelas			√	
8.	Interaksi dengan mahasiswa				√
9.	Pengelolaan kelas				√
10.	Menutup pelajaran			√	
Skor = 35		Persentase = 87,5%		Kriteria = Sangat Baik	

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh dari hasil observasi}}{\text{skor maksimal} \times \text{banyak butir observasi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{35}{4 \times 10} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 87,5\% \text{ (Kriteria Sangat Baik)}$$

Dengan demikian, hasil observasi kegiatan mengajar guru sudah tergolong sangat baik.

Tabel 5.16 Hasil kegiatan Diskusi Mahasiswa Siklus II

No	Kelompok	Indikator kegiatan diskusi										Skor	Nilai %	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3,6	36	Sangat Mampu
2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3,7	37	Sangat Mampu
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3,5	35	Sangat Mampu
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3,6	36	Sangat Mampu
5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3,6	36	Sangat Mampu
6	6	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3,5	35	Sangat Mampu
7	7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,8	38	Sangat Mampu

Pada kegiatan diskusi tampak sekali peningkatannya semua kelompok mendapatkan nilai yang sangat mampu. Untuk itu peneliti menghentikan penelitian ini sampai pada siklus II.

3. Tahap Refleksi Siklus II Pertemuan I dan II

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan II, dalam hal refleksi peneliti bersama observer berkumpul untuk merefleksi tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan tindakan yang dilaksanakan peneliti dari berbagai aspek kemampuan berbicara mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian, pada siklus II pertemuan II kegiatan pembelajaran yang dilakukan dipandang sudah cukup dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terjadi perubahan selama penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.17 Hasil Keseluruhan Persentase Kemampuan Berbicara Mahasiswa Berdasarkan Lembar Observasi

Kode Mahasiswa	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	18%	63%	80%	98%
2	10%	50%	80%	95%
3	20%	75%	78%	80%
4	10%	40%	58%	60%
5	20%	73%	80%	95%
6	18%	45%	78%	80%
7	20%	75%	88%	95%
8	10%	40%	78%	95%
9	18%	53%	80%	98%
10	15%	63%	78%	98%
11	18%	50%	78%	80%
12	18%	65%	78%	80%
13	20%	40%	60%	98%
14	13%	48%	78%	93%
15	23%	83%	95%	95%
16	18%	40%	78%	80%
17	13%	40%	78%	80%
18	23%	85%	95%	95%
19	63%	83%	93%	95%
20	18%	40%	78%	80%
21	15%	50%	78%	80%
22	43%	83%	95%	95%
23	20%	40%	80%	98%
24	23%	83%	95%	98%
25	18%	50%	80%	98%
26	28%	33%	80%	95%
27	65%	85%	95%	98%
28	25%	55%	80%	95%
29	23%	30%	60%	75%
30	63%	83%	95%	95%
31	20%	40%	60%	98%
32	23%	83%	95%	98%

33	45%	73%	78%	80%
34	20%	40%	60%	95%
35	20%	68%	78%	95%
36	18%	63%	80%	95%
37	43%	75%	95%	98%
38	43%	75%	93%	98%
39	20%	40%	60%	98%
40	20%	65%	80%	98%
41	15%	65%	80%	95%
42	20%	63%	80%	98%
Rata-rata	23,93%	59%	80%	91%

Dari data hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa kemampuan berbicara mahasiswa dari tiap mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Persentase kemampuan berbicara mahasiswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.18 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Aspek	Jumlah Mahasiswa	Rata-Rata	Kriteria
1.	Siklus I P I	3	7,14 %	Sangat Kurang
2.	Siklus I P II	22	52,3%	Cukup
3.	Siklus II PI	36	85,71%	Sangat Baik
4.	Siklus II P II	41	97,61%	Sangat Baik

Dengan menggunakan metode dikusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan mengomentari persoalan faktual mahasiswa Program Studi PGSD kelas B Ekstensi Universitas Negeri Medan stambuk 2015. Untuk lebih jelasnya, penjelasan di atas dapat dilihat pada gambar grafik tentang rata-rata kelas saat kondisi awal, siklus I, dan siklus II.

Rata-Rata Kemampuan Berbicara Mahasiswa pada Siklus 1 Pertemuan 1, Siklus 1 Pertemuan 2, Siklus 2 Pertemuan 1, dan Siklus 2 Pertemuan 2

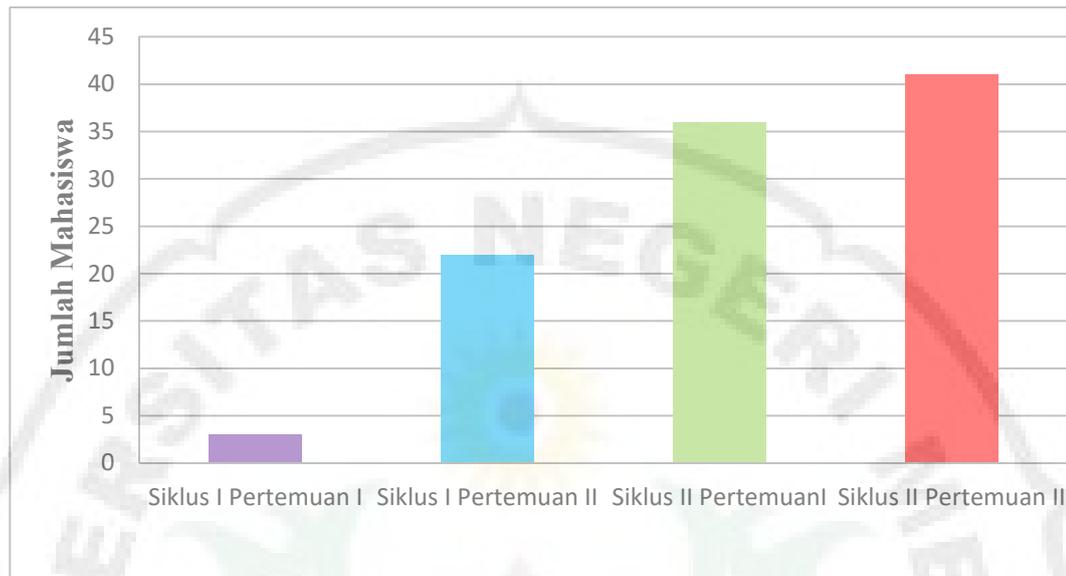


Diagram 5. Diagram peningkatan kemampuan berbicara

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Program Studi PGSD pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia di kelas B Ekstensi Universitas Negeri Medan stambuk. Hal ini terlihat sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia.
2. Penggunaan metode diskusi merupakan pembelajaran yang mengorientasikan pada aktivitas mahasiswa pada kadar yang tinggi dalam pembelajaran. Pembelajaran mahasiswa menjadi lebih aktif dan kreatif, karena model ini melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 10 indikator kemampuan berbicara, yaitu : Pengucapan vocal dan konsonan, pengucapan kata sesuai dengan tekanan dan irama, variasi dalam pemilihan kata dan ketepatan kata, keberanian siswa dalam berbicara, ragam bahasa yang diucapkan ketika berbicara, berbicara lancar dengan mengeluarkan suara yang nyaring, pandangan ketika berbicara, gerak-gerik mimik, keterbukaan dalam berbicara ketika menerima kritik dan pendapat, dan penalaran dalam pembelajaran.
4. Dengan menggunakan metode diskusi pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan dosen dan peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Mahasiswa hendaknya lebih berani dalam mengungkapkan pendapat atau argumen dalam proses pembelajaran di kampus serta lebih menambah wawasan dalam menyampaikan pendapat.
2. Hendaknya dosen menggunakan pendekatan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peneliti sendiri, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik mahasiswa.
4. Bagi peneliti lain, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *“ Penelitian Tindakan Kelas “*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Arsjad, G. Maidar dan Mukti U.S 1988. *“ Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia “*. Jakarta :Penerbit Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *“ Psikologi Belajar “*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Haryadi.1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *“Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia“*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Roestyah, N.K. 2008. *“ Strategi Belajar Mengajar “*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2009. *“ Konsep dan Makna Pembelajaran “*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, wina. 2008 . *“ Strategi Pembelajaran “* . Jakarta : Kencana Predina Media Group
- Siswanto, wahyudi. 1997. *“ Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2009. *“ Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar “*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *“Pendidikan Bahasa Indonesia“*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

-----, 2007. "Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa". Bandung: Penerbit Angkasa.

LAMPIRAN 1. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

Rekapitulasi Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1.	Honor tim peneliti (Tidak dibenarkan)	-
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp. 1.721.400
3.	Perjalanan	Rp. 10.300.000
4.	Lain-lain	Rp. 2.978.600
Jumlah		Rp. 15.000.000,- <i>(Lima belas juta rupiah)</i>

Rincian Anggaran Biaya

A	Honor tim peneliti (Tidak dibenarkan)						Total
	Nama	Bulan	Mg	Jam/Mg	Tarif/Jam		
						Sub Total	0
B	Bahan habis pakai dan peralatan						
	Kertas HVS A4 70 gram	4	rim		35.000	Rp	140.000
	Kertas HVS A4 80 gram	5	rim		35.000	Rp	175.000
	Blook Note	42	unit		3.000	Rp	126.000
	Spidol	10	unit		10.000	Rp	100.000
	Ballpoint	42	unit		2.000	Rp	84.000
	Tinta Printer	2	unit		250.000	Rp	500.000
	Kit	42	unit		14.200	Rp	596.000
						Sub Total	Rp 1.721.400
C	Perjalanan						

	Pemakalah pada pertemuan ilmiah di Makasar					
	a. Transport	1	pkt		4000000	Rp. 4.000.000
	b. Akomodasi	1	pkt		3000000	Rp. 3.000.000
	c. Penginapan	1	pkt		3000000	Rp. 3.000.000
	d. Prosiding	1	pkt		300000	Rp. 300.000
					Subtotal	Rp. 10.300.000
D	Lain-lain					
	a. Validator Intrumen					
	Snack [2 org x 2 hr x 1 kali]	4	oh		30.000	Rp 120.000
	Konsumsi [2 org x 2 hr x 1 kali]	4	oh		35.000	Rp 140.000
	Fotokopi	1	keg		200.000	Rp 200.000
	Honorarium	2	org		100.000	Rp 200.000
	b. Penyusunan Laporan Kemajuan					
	Snack [2 org x 2 hr x 1 kali]	4	oh		30.000	Rp 120.000
	Konsumsi [2 org x 2 hr x 1 kali]	4	oh		35.000	Rp 140.000
	Fotocopi	1	keg		200.000	Rp 200.000
	j. Publikasi Jurnal Artikel	1	keg		300.000	Rp 300.000
	l. Penyusunan Laporan Akhir					
	Snack [2 org x 3 hr x 1 kali]	6	oh		30.000	Rp 180.000
	Konsumsi [2 org x 3 hr x 1 kali]	6	oh		35.000	Rp 210.000
	Penggandaan dan penjilidan Laporan	1	keg		170.000	Rp 170.000
	Konsumsi Peserta	1	keg		898.600	Rp 898.000
	Dokumentasi	1	keg		100.000	Rp 100.000
					Sub Total	Rp 2.9780.600
	Terbilang : Lima belas juta rupiah.			Total Anggaran		Rp 15.000.000

LAMPIRAN 2.SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN WAKTU KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITI

No	Nama dan Gelar Akademik/ NIDN	Fakultas Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu/Jam	Uraian Tugas
1	Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum/ 0022118203	FIP Unimed	1. Profesi Kependidikan 2. Psikologi Pendidikan 3. Filsafat 4. Keterampilan Berbahasa Indonesia 5. Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah 6. Pengembangan Bahan Ajar dan Media Bahasa Indonesia	10 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi awal • Menyusun proposal • Studi pustaka • Melaksanakan penelitian • Mengumpulkan data • Data Entry • Mengolah data dan analisis hasil • Memonitoring • Menyusun laporan akhir
2	Dra. Nurmayani, M.Pd	FIP Unimed	1. Profesi Kependidikan 2. Psikologi Pendidikan 3. Filsafat 4. Microteacing 5. Pengembangan bahan ajar 6. Perkembangan Peserta Didik	8 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal • Studi pustaka • Data entry • Pengolahan data dan analisis hasil • Menyusun laporan akhir
3	Diana Ulfa/ Nim 1143111047	Mahasiswa FIP Unimed	Mahasiswa PPSD FIP Unimed	6 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal • Studi pustaka • Data Entry • Pengolahan data dan analisis hasil

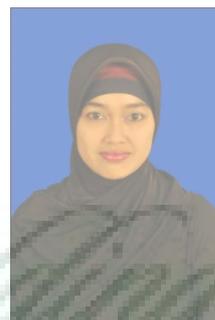
4	Nuranifah/ Nim 1143111040	Mahasiswa FIP Unimed	Mahasiswa Unimed	PPSD FIP	6 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal • Studi pustaka • Data Entry • Pengolahan data dan analisis hasil
---	------------------------------	-------------------------	---------------------	-------------	--------------	--

LAMPIRAN 3. BIODATA DATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI

1. Ketua Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama : Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum.
 Nomor Peserta : 0022118203
 NIP/NIK : 198211222010122005
 Tempat dan tanggal lahir : Deli Tua, 22 November 1982
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : Penata Muda TK.I/ Gol.III/b
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
 Alamat : Jln Williem Iskandar Psr. V Medan Estate
 Telpn./Faks : (061) 6623943, (061) 6613365
 Alamat Rumah : LK. VII Gang Mahtab No. 40 A Kecamatan Deli Tua
 Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20355
 Telp.Faks : 0812 6444 652
 Alamat e-mail : [halimatussakdiahnst11@gmail.com/](mailto:halimatussakdiahnst11@gmail.com)
[halimatussakdiahnasution@yahoo.co.id.](mailto:halimatussakdiahnasution@yahoo.co.id)



RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan / program Studi
2006	S1	Universitas Negeri Medan	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2010	S2	Universitas Sumatera Utara	Linguistik

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jlh (Rp)
2012	Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa SD	Ketua	Penelitian <i>Research Grant</i> didanai oleh Universitas Negeri Medan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D), No:124/UN33.8/KEP/KU/2012, Tanggal 26 April 2012	10 Juta
2015	Pemenuhan Penilaian Kinerja Guru (PKG) Bagi Guru SDN. 101801 Dan SDN. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang	Ketua	Penelitian Dosen Muda Tahun 2015, didanai oleh DIPA Universitas Negeri Medan, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Unimed, No:198/UN33/KEP/2015 Tanggal 29 Mei 2015.	4,5 Juta

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jlh (Rp)
2013	Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	Anggota 1	DIPA UNIMED BOPTN, sesuai dengan SK Rektor UNIMED No: 0167/UN33/KEP/PM/2013 tanggal 02 Agustus 2013)	30 Juta
2015	IbM Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (<i>Continuing Professional Development</i>) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua	Ketua	Didanai oleh Dikti Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat No: 0094/E5.1/PE/2015, Tanggal 16 Januari 2015 Tentang Penetapan Penerima Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015 Batch 1)	40 Juta
2016	IbM Pendampingan Pemenuhan Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Ketua	Didanai oleh Dikti Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat	35 Juta

Bagi Guru SDN. 101801 Dan SDN. 108075 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang	(DRPM) No: SURAT NO. 0299/E3/2016, 27 Januari 2016 Tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2016 Batch 1)
--	--

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2012	Workshop Peningkatan Kualitas Evaluasi Melalui Penerapan Tes Standar pada tanggal 06 Desember 2012	PPSD FIP Unimed	1 hari
2013	Peserta Sosialisasi Pendamping PKM	UNIMED	2 hari
2013	Training Pedagogy Lecturers: Primary tanggal 3 – 5 Juni 2013 di Hotel Grand Kanaya Medan	USAID PRIORITAS	3 hari
2013	Workshop Jurnal Online: Menuju Jurnal Terakreditasi di Ruang Sidang A Lt. 3 Gedung Biro Rektor Unimed	Unimed	2 hari
2014	Teacher Training Curricula & Materials (Literacy), Medan 11-13 February 2014	USAID PRIORITAS	3 hari
2014	Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional dan Applied Approach (PEKERTI AA)	LP2AI UNIMED	6 hari
2014	Revitalisasi Pengembangan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Berbasis Kurikulum 2013	FIP UNIMED	1 hari
2014	Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Bagi Dosen Muda Unimed di Lt. 2 Ruang Seminar Lemlit Unimed	PSBTK-SK	1 hari
2014	Workshop Pengembangan Bahan Ajar Untuk MKDK Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	FIP Unimed	1 hari
2015	Ceramah Ilmiah Prof. Uli Kozok (University Hawaii): Peran Misionaris Jerman dalam Penjajahan di Indonesia dan Namibia	Pussis Unimed	1 hari

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem / Tahun Akademik
-------------	--------------------	------------------	----------------------

Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 Pendidikan	Buku, judul: Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia. ISBN 978-602-7936-37-3 Penerbit: Unimed Press. Tanggal 15 Juni 2013.	Ganjil/2013-2014
Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 Pendidikan	Antologi Puisi, judul: Goresan 50-50- sebagai pengayaan bahan ajar. ISBN 978-602-7938-40-3 Penerbit: Unimed Press. Tanggal 1 Juli 2013.	Ganjil/2013-2014
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	S1 Pendidikan	Antologi puisi, judul : Bulan Rampai. ISBN 978-602-7938-72-4 Penerbit: Unimed Press. November 2013.	Genap/2013-2014
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Pendidikan	Prosiding hasil workshop peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mendesain melaksanakan dan melaporkan karya ilmiah pendidikan karakter (<i>character building</i>). ISBN 978-602-1313-10-7 penerbit: Unimed Press. Maret 2014.	Genap/2013-2014
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Dik dan Nondik	Prosiding Hasil Workshop- Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia Sebagai Pengembang Kepribadian. ISBN 978-602-1313-20-6. Penerbit : Unimed Press. Desember 2014	Ganjil/ 2014-2015
Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 PGSD	Pengayaan Bahan Ajar: Dunia Rampai Anak Antologi Puisi Dan Cerpen. ISBN : 978-602-1313-48-0. Penerbit : Unimed Press. November 2014.	Ganjil/ 2014-2015
Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 PGSD	Pengayaan Bahan Ajar: Antologi Puisi Elegi Hati. ISBN: 978-602-1313-21-3. Penerbit: Unimed Press. November 2014.	Ganjil/ 2014-2015
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	S1 PGSD	Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah. ISBN: 978-602-1313-17-6. Penerbit: Unimed Press. November 2014K (Hibah Penulisan Buku sesuai Keputusan Rektor Unimed No: 0548 A/UN 33. Kep/KP/2014)	Ganjil/ 2014-2015
Keterampilan berbahasa Indonesia	S1 PGSD	Pengayaan Bahan Ajar: Kumpulan Puisi "Anak Negeri". ISBN: 978-602-1313-25-1. Penerbit: Unimed Press. Agustus 2014 (Hibah Penulisan Buku sesuai Keputusan	Ganjil/ 2014-2015

		Rektor Unimed No: 0548 A/UN 33. Kep/KP/2014)	
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi	S1 PGSD	Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi. Penerbit : Unimed Press. November 2014 (Hibah Penulisan Buku sesuai Keputusan Rektor Unimed No: 0548 A/UN 33. Kep/KP/2014)	Ganjil/ 2014-2015
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	S1 PGSD	“Dunia Fantasi Anak” Kumpulan Puisi, Cerita Anak dan Naskah Dongeng. ISBN: 978-602-0888-01-9. Penerbit: Unimed Press. Mei 2015	Genap/ 2014-2015
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	S1 PGSD	“Melodia Senyuman Anak” Kumpulan Puisi, Cerita Anak dan Naskah Dongeng. ISBN: 978-602-0888-02-6. Penerbit : Unimed Press. Mei 2015.	Genap/ 2014-2015
Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah	S1 PGSD	“Antologi Sang Semut” Kumpulan Puisi, Cerpen, Naskah Dongeng Dan Media Pembelajaran. ISBN: 978-602-1313-97-8. Penerbit : Unimed Press. Mei 2015.	Genap/ 2014-2015
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Pendidikan	Khazanah Bahasa Indonesia ISBN: 978-602-1313-94-7. Penerbit : Unimed Press. Mei 2015.	Genap/ 2014-2015
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Pendidikan	Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Sosial. ISBN: Penerbit : Unimed Press. Mei 2015	Genap/ 2014-2015
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Nondik	Lingkaran Bahasa Indonesia. ISBN : 978-602-1313-90-9. Penerbit : Unimed Press. Mei 2015	Genap/ 2014-2015
Bahasa Indonesia (MKU)	S1 Pendidikan	Sahabat Bahasa Indonesia: ISBN : 978-602-1313-91-6. Penerbit : Unimed Press. Mei 2015	Genap/ 2014-2015
Profesi Kependidikan	S1 Pendidikan	Kumpulan Artikel Profesi Kependidikan. ISBN : 978-602-1313-96-1. Penerbit : Unimed Press. Mei 2015	Genap/ 2014-2015

KARYA ILMIAH

Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit / Jurnal
2012	Hubungan Penguasaan Konteks dengan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pengabdian Masyarakat Unimed Vol. 18 No.69 Edisi XVIII September 2012 Hal 34-47/ ISSN 0852-2715

2013	Penekanan Ide Pokok Dalam Penggunaan Kalimat Efektif pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas A Reguler	Jurnal Pengabdian Masyarakat Unimed Vol. 19 No.74 Edisi XIX Desember 2013 Hal 65-68/ ISSN 0852-2715
2013	Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed, Vol. 1 Edisi 1 Desember 2013. ISSN 2355-1739
2013	Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD	Elementary School Journal PGSD FIP Unimed. Vol. 1 Edisi 1 Desember 2013. ISSN 2355-1747
2013	Penggunaan Diksi Dalam Penulisan Makalah Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi	School Education Journal PGSD FIP Unimed, Vol. 1 Edisi 1 Desember 2013. ISSN 2355-1720
2014	Pelaksanaan Rumusan Tujuan Instruksional Dan Penggunaan Metode Mengajar Guru Di Smp Negeri 6 Percut Sei Tuan	Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed, Vol. 2 Edisi Juni 2014. ISSN 2355-1739
2014	Hubungan Penerapan Bahasa Indonesia Dengan Pengembangan Kepribadian Peserta Didik Paud Aba 14	Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed, Vol. 2 No. 1 Desember 2014. ISSN Cetak 2355-1739, ISSN Online 2407-6295
2014	Pemahaman Penggunaan Tanda Baca Sesuai Dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Kelas A 2012 FE Unimed – Mini Riset	Elementary School Journal PGSD FIP Unimed. Vol. 2 No. 1 Desember 2014, ISSN Cetak 2407-4934, ISSN Online 2355-1747

B. Makalah

Tahun	Judul	Penyelenggara
2013	Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	LPM UNIMED
2013	“Edukasi Dalam Media Massa” Diskusi Eksternal Kreatif (DETEKTIF) Pendopo FIP Unimed, 26 September 2013	Pers Mahasiswa Kreatif Unimed
2013	<i>Continual Research: Improving students Fast Reading Ability Through Speed Reading Method For Elementary school</i>	Forum FIP JIP se-Indonesia

KONFERENSI / SEMINAR / LOKAKARYA / SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia / Peserta / Pembicara
-------	----------------	---------------	-------------------------------

2012	Seminar Hasil Penelitian <i>Research Grant</i> Di Lembaga Penelitian Unimed, tanggal 6 -8 Nopember 2012	LEMLIT UNIMED	Pembicara
2012	Workshop Pembuatan Bahan Ajar Matakuliah Umum Dengan Mengintegrasikan Pendidikan Karakter	UPT-MKU	Peserta
2013	Seminar Kuliah Bersama tema "Penulisan Artikel Ilmiah Berkarakter"	UPT-MKU dan Mahasiswa	Pembicara
2013	Diskusi Eksternal Kreatif (DETEKTIF) "Edukasi Dalam Media Massa", tanggal 26 September 2013	Pers Mahasiswa Kreatif Unimed	Pembicara
2013	Workshop "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mendesain, Melaksanakan dan Melaporkan Karya Ilmiah Pendidikan Karakter (<i>Character Building</i>) pada semester Ganjil TA. 2013/2014	UPT-MKU dan Mahasiswa	Narasumber
2013	FIP JIP Forum and International Seminar "Strengthening Educational Sciences For The Creation Of Educated Graduates In The Implementation Of 2013 Curriculum"	Forum FIP JIP se-Indonesia	Pembicara
2014	Workshop Karya Tulis Ilmiah Mata Kuliah Profesi Kependidikan Dan Bahasa Indonesia di Gedung Serbaguna Fakultas Teknik, 08-09 Mei 2014	MKDK, UPT MKU dan Mahasiswa	Narasumber
2014	Workshop Karya Tulis Ilmiah Mata Kuliah Filsafat Kependidikan Dan Bahasa Indonesia di Gedung Aula Fakultas Ekonomi, 28-29 November 2014	MKDK, UPT MKU dan Mahasiswa	Narasumber

KEGIATAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Tempat
2012	Pengawas Ujian Nasional 16 s.d 18 April 2012	SMK Negeri 1 Panyabungan Kab. Mandailing Natal
2012	Pengawas SNMPTN 12 s.d 13 Juni 2012	Y. P AL-FATTAH
2013	Pengawas Ujian Nasional 15 s.d 17 April 2013	SMK Swasta Mitra Mandiri Kab. Mandailing Natal
2013	Pengawas SBMPTN 18 s.d 19 Juni 2013	SMA Neg. 3 Medan
2013	Pengawas UMB PT 21 Juli 2013	FT Unimed

2013	Pengawas Ujian Bersama MKU 11 dan 13 Desember 2012	Gedung MKU Unimed
2013	Panitia Pertemuan Ilmiah FIP JIP 2013	Hotel Garuda
2013	<i>FGD</i> Pelaksanaan Kegiatan Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 9 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Workshop Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 30-31 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	<i>Lesson Study I</i> Kegiatan Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 13-14 September 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Panitia Tes Wawancara Calon Mahasiswa baru PGSD FIP Unimed	Gd.71.lt3.Aula. Meja 11
2014	Pengawas Ujian Nasional 14 s.d 16 April 2014	SMK Swasta Mitra Mandiri Kab. Mandailing Natal
2014	Pengawas SBMPTN 17 Juni 2014	IAIN Pancing
2014	Instruktur pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru Kota Medan	SMP Neg.15 Medan
2014	Pembicara/Tutor dalam kegiatan "Pelatihan Penulisan Proposal PTK Bagi Guru Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	SD Neg.024 Simaninggir Kecamatan Siabu Kab. Madina
2014	Pembicara/Tutor dalam kegiatan Pelatihan Dan Workshop Pengolahan Data Hasil PTK (Pelatihan Lanjutan) Bagi Guru Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	SD Neg.024 Simaninggir Kecamatan Siabu Kab. Madina
2014	Pembicara/Tutor pada Pelatihan Dan Pendampingan PTK Bagi Guru Bahorok	MTS Negeri I Bahorok Kab. Langkat

2014	Juri Lomba Pentas Drama “Gebyar FIP Unimed”	Pendopo FIP Unimed
2014	Juri Lomba Cipta Puisi “Gebyar FIP Unimed”	Pendopo FIP Unimed
2015	Narasumber “Workshop Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah”	Ruang VIP Room Serbaguna Unimed
2015	IbM Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (<i>Continuing Professional Deveplovmnt</i>) Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Deli Tua (Didanai oleh Dikti Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat No: 0094/E5.1/PE/ 2015, Tanggal 16 Januari 2015 Tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015 Batch 1)	SDN. 101799 Dan SDN. 101800 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran / Jabatan	Institusi	Tahun
<i>Taskforce</i> Jurusan, Tim Penyusun Borang Dan Evaluasi Diri Akreditasi Jurusan PPSD FIP Unimed (sesuai Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan N0. 00287/UN33.1/KEP/KP/2012 tentang “Pengangkatan tim penyusun borang dan evaluasi diri akreditasi jurusan PPSD FIP Unimed Tahun 2012)	FIP Unimed	2012
<i>Taskforce</i> Fakultas, Tim Revitalisasi Dokumen Mutu (Surat Tugas No. 2375/UN33. 1/LL/2013)	FIP Unimed	2013
Pimpinan Redaksi Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed, sesuai SK Dekan FIP Unimed No: 2836/UN33.1/KEP/2014	FIP Unimed	2013

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis / Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2011	Amuk teater LKK Unimed	Juri Lomba baca puisi	Auditorium Unimed
2012	Amuk teater LKK Unimed	Juri Lomba baca puisi	Auditorium Unimed
2013	Amuk teater LKK Unimed (ATSU) XII	Juri Lomba baca puisi	Auditorium Unimed
2014	Perlombaan Drama dan Menulis Puisi PGSD FIP Unimed, tema: Mengembangkan Bakat Melalui Drama dan Menulis Puisi.	Dosen Pembimbing dan Juri	Pendopo FIP Unimed

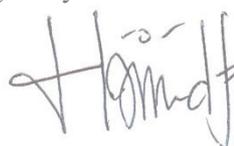
2015	Workshop Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah	Dosen Pendamping, Narasumber dan Juri	Ruang VIP Room Serbaguna Unimed
2015	Unit Kegiatan Mahasiswa Teater LKK Unimed	Pembina Teknis, sesuai SK Rektor Unimed No. 004/UN33.III/KEP/KM/2015, Tanggal 2 April 2015	Teater LKK Unimed
2015	Kreativitas Bahasa Dan Sastra FIP Unimed, 24-26 April 2015	Dosen Pembimbing Dan Juri	Di Gedung Auditorium Unimed

PENGHARGAAN / PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberian
2013	Piagam Penghargaan Sebagai Narasumber pada kegiatan Diskusi Eksternal Kreatif (DETEKTIF) "Edukasi Dalam Media Massa", tanggal 26 September 2013"	UKM Kreatif Unimed
2013	Piagam Penghargaan Sebagai Juri Amuk teater LKK Unimed	UKM LKK Unimed
2013	Piagam Penghargaan Sebagai Dosen Pembimbing	UPT-MKU dan Mahasiswa
2014	Piagam Penghargaan Sebagai Pembicara/ Tutor dalam kegiatan "Pelatihan Penulisan Proposal PTK Bagi Guru Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailingh Natal" SD Neg.024 Simaninggir Kecamatan Siabu Kab. Madina	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal
2014	Piagam Penghargaan Sebagai Pembicara/ Tutor dalam kegiatan "Pelatihan Dan Workshop Pengolahan Data Hasil PTK (Pelatihan Lanjutan) Bagi Guru Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal" SD Neg.024 Simaninggir Kecamatan Siabu Kab. Madina	UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal
2015	Piagam Penghargaan Sebagai Dosen Pembimbing dan Juri pada kegiatan "Kreativitas Bahasa Dan Sastra FIP Unimed, Di Gedung Auditorium Unimed 24-26 April 2015.	Wakil Dekan I FIP Unimed dan Mahasiswa
2015	Piagam Penghargaan Sebagai Dosen Pendamping, Narasumber dan Juri pada kegiatan "Workshop Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah"	Ketua MKU, Ketua MKDK Unimed dan Mahasiswa

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian Bidang Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Medan, 11 April 2016
Yang menyatakan



Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum
NIP. 198211222010122005

2. Anggota Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama : Dra. Nurmayani M.Ag
NIP/NIK : 196111111988032001
Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 11 November 1961
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IV a/ Lektor Kepala
Jabatan Fungsional Akademik : Pembina
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
Alamat : Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
Telp./Faks. : Telp. (061) 6623942
Alamat Rumah : Jl. Karya Darma Gg. Mesjid No. 15 C
HP : 081375753011
email : nur.mayani21@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Akademik 2 Tahun Terakhir:

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Fak/ Jur
1987	S1	IAIN SU MEDAN	Tarbiyah/ Bahasa Arab
1995	S2	IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pendidikan Agama Islam

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
-------	-----------	---------------

2012	Pengembangan pendidikan karakter melalui integrasi mata kuliah di jurusan/ prodi UNIMED	FIP UNIMED
2012	Workshop peningkatan kualitas layanan bimbingan akademik dan tugas akhir pada jurusan PPSD FIP UNIMED	UNIMED
2012	Workshop pengembangan rancangan implementasi KBK system blok authentic assesmen di jurusan PPSD FIP UNIMED	UNIMED
2012	Workshop Peningkatan Evaluasi Melalui Penerapan Tes Standar Pada Jurusan PPSD FIP UNIMED	UNIMED
2012	Meningkatkan Keterampilan Dosen Pembimbing Akademik Fip	UNIMED
2013	Training Pedagogi Lecturer Primary	USAID
2014	Penyegaran Nara sumber Nasional Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SD	KEMENDIKBUD BPSD MPK-PMP
2014	Sosialisasi Kurikulum PPG bagi dosen pengampu dan guru pamong PPG SM3T UNIMED Angkatan 11 Tahun 2014 UNIMED	UNIMED

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2014	Implementasi Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara	Ketua	Mandiri

KARYA TULIS ILMIAH

A. Jurnal / Buku

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2013-2014	Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi	Cita pustaka MEDIA PERINTIS

KARYA ILMIAH

B. Makalah/JURNAL

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	Essensi Metode Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	LPM UNIMED
2013	Pendidikan Multikultural	LPM UNIMED
2013	Kecerdasan Qalbiah Dalam Psikologi Pendidikan Islam	LPM UNIMED
2013	Pentingnya Agama Bagi Remaja	LPM UNIMED
2013	Pentingnya Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini	FIP JIP UNIMED

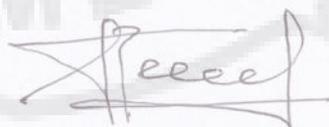
KEGIATAN PROFESSIONAL/PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN	JENIS/NAMA KEGIATAN	TEMPAT
2012	Pengawas UN	MA NEGERI PEMATANG BANDAR SIMALUNGUN
2012	Instruktur PLPG	UNIMED
2012	Lomba kreatifitas Tingkat Paud	UNIMED
2012	Juri MTQ	FIP UNIMED

2013	FGD Pelaksanaan Kegiatan Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 9 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Narasumber pada Workshop Inovasi desain pembelajaran membaca cepat melalui metode <i>speed reading</i> bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, tanggal 30-31 Agustus 2013	SD Negeri 138432 dan SD Negeri 135910 Kelurahan sei Merbau kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai
2013	Pengawas UMB	UNIMED
2013	Petugas Monev Kurikulum 2013	BINJAI
2013	Instruktur PLPG Gel.1-7	UNIMED
2013	Pengabdian Masyarakat	TANJUNG BALAI
2014	Juri MTQ	FIP UNIMED
2014	Narasumber pada Seminar Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru SD Kecamatan Deli Tua	SD Negeri 101800 Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian Bidang Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Medan, 11 April 2016
Yang menyatakan



Dra. Nurmayani M.Ag
NIP. 196111111988032001

THE
Character Building
UNIVERSITY

LAMPIRAN 4. SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)**

Jln. Willem Iskandar Psr V Medan 20221; Telp (061) 6613365; Fax (061) 6613319-6614002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum

NIP/ NIDN : 198211222010122005/ 0022118203

Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk. I/ Gol.III/b

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Alamat : LK. VII Gang Mahtab No. 40 A Kecamatan Deli Tua
Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20355

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Prodi PGSD FIP Unimed” yang diusulkan dalam skim penelitian Bidang Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahun Anggaran 2016 bersifat original, bebas piagiat dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UNIMED

Medan, 11 April 2016
Yang menyatakan, Ketua

Prof. Motlan, M.Sc., Ph.D
NIP. 195908051986011001

Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum
NIP. 198211222010122005

THE
Character Building
UNIVERSITY